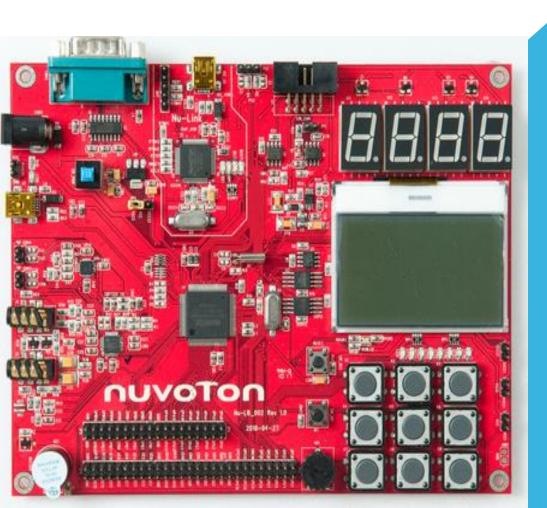
PEMROGRAMAN **MIKROKONTROLER**





Menggunakan Nuvoton **Learning Board NU-LB 002**

OLEH: LUKMAN ROSYIDI

PRAKTIKUM DASAR PEMROGRAMAN MIKROKONTROLER ARM

Revisi 1.0, Maret 2014.

Copyright © 2014 Lukman Rosyidi.

Ditulis oleh Lukman Rosyidi.

Didukung oleh Nuvoton Technology Corp., salah satu ARM partner.

Diterbitkan secara digital oleh Yayasan Prasimax Bina Teknologi, Depok.

Kontak: informasi@mikron123.com | www.mikron123.com

ARM® adalah trademark milik ARM Holding Limited.

NuMicro™ adalah trademark milik Nuvoton Technology Corporation.

CooCox adalah trademark milik Embest Technology Co., Ltd.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengambil atau memodifikasi sebagian atau keseluruhan dari karya ini dalam bentuk apapun tanpa seijin penulis dan penerbit.

PRAKTIKUM DASAR PEMROGRAMAN MIKROKONTROLER ARM

Tujuan:

- 1. Memahami arsitektur dan fitur mikrokontroler ARM CORTEX M0 NuMicro NUC140
- 2. Dapat melakukan instalasi software development tools yang diperlukan untuk pemrograman mikrokontroler ARM
- 3. Dapat menggunakan software development tools mikrokontroler ARM untuk menulis, melakukan kompilasi, dan memasukkan program ke dalam chip mikrokontroler ARM
- 4. Dapat melakukan pemrograman mikrokontroler ARM untuk obyek input/output dasar

Prasyarat:

Telah memahami dasar algoritma dan pemrograman terutama dengan bahasa C Pengetahuan tentang elektronika analog & digital akan sangat membantu

DAFTAR ISI

	PEMBAHASAN	HALAMAN
1	OVERVIEW ARSITEKTUR ARM	5
2	PENGENALAN LEARNING BOARD NUC140	10
3	INSTALASI SOFTWARE & HARDWARE	12
4	MEMULAI PROJECT PEMROGRAMAN	18
5	PEMROGRAMAN LED	39
6	PEMROGRAMAN PUSHBUTTON SWITCH	44
7	PEMROGRAMAN 7-SEGMENT DISPLAY	47
8	PEMROGRAMAN KEYPAD MATRIX	53
9	PEMROGRAMAN BUZZER	59
10	PEMROGRAMAN LCD MATRIX DISPLAY	62
11	PEMROGRAMAN ANALOG VARIABLE RESISTANCE	69
12	REFERENSI	72

1. OVERVIEW ARSITEKTUR ARM

Mikrokontroler adalah mikrokomputer kecil dalam satu chip, di dalamnya berisi prosessor, memori dan peripheral I/O yang bisa diprogram.

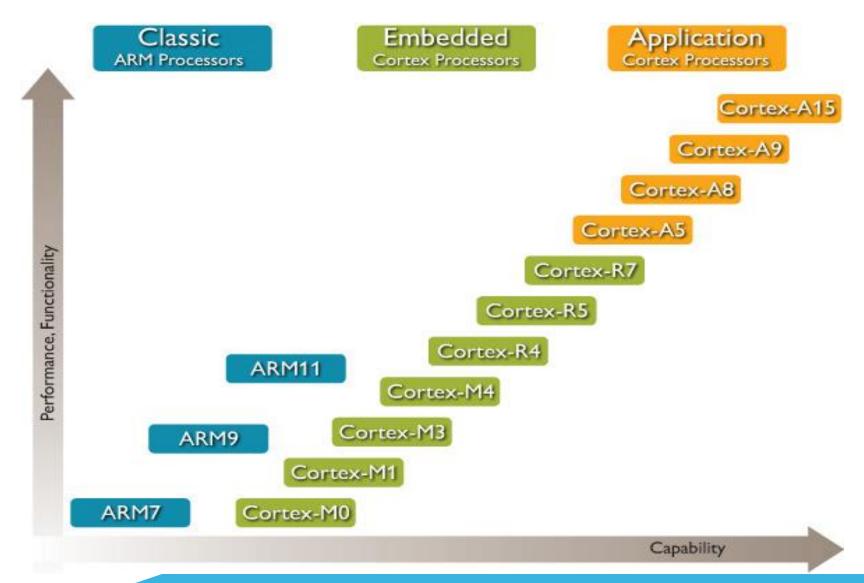
ARM adalah arsitektur prosesor 32 bit yang dibuat oleh ARM Holding dan dilisensikan untuk diproduksi oleh berbagai vendor di dunia termasuk AMD, Atmel, Freescale, Nuvoton, Nvidia, NXP, Samsung, ST Micro, dan TI.

Prosesor ARM digunakan pada perangkat smartphone, tablet, dan embedded system. Kini ARM menjadi arsitektur prosesor yang paling banyak diproduksi di dunia.

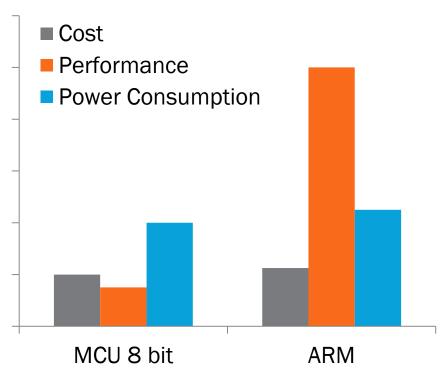
Seri arsitektur ARM terbaru terdiri dari 3 lini kelas penggunaan yaitu:

- 1. ARM CORTEX A untuk prosesor aplikasi
- 2. ARM CORTEX R untuk prosesor real time
- 3. ARM CORTEX M untuk prosesor mikrokontroler

LINI ARSITEKTUR PROSESOR ARM



APA KELEBIHAN MIKROKONTROLER ARM?



Dengan harga yang relatif sama, prosesor ARM memberikan kinerja jauh lebih tinggi dengan konsumsi daya yang rendah.

Belajar ARM berarti...

- **1. Learn for the most used architecture**Belajar arsitektur prosesor yang paling banyak dikembangkan & didukung industri saat ini
- 2. Learn for the latest technology
 Belajar untuk mempersiapkan diri dengan
 teknologi dan tools yang terkini dan
 menjadikannya sebagai suatu keunggulan
- 3. Learn one for all lines

 Belajar prosesor dengan arsitektur yang
 memiliki keuntungan dalam hal kesamaan
 yang luas dari lini prosesor untuk berbagai
 kelas penggunaan, dari kelas mikrokontroler
 hingga prosesor aplikasi
- 4. Learn with ease of support
 Belajar dengan banyak dukungan dari
 pembuat ARM dan para vendor/partner, serta
 dukungan komunitas yang luas

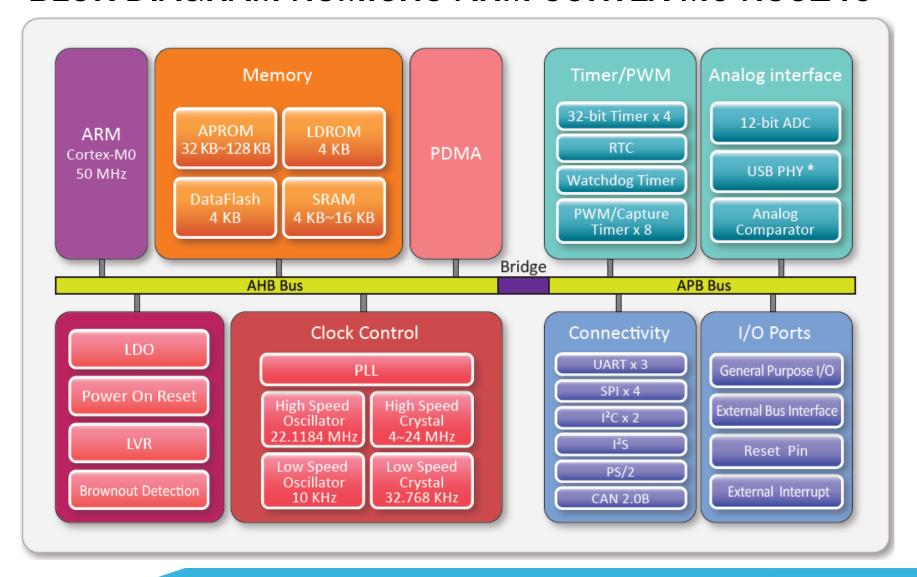
NUVOTON MIKROKONTROLER ARM CORTEX MO NUC140



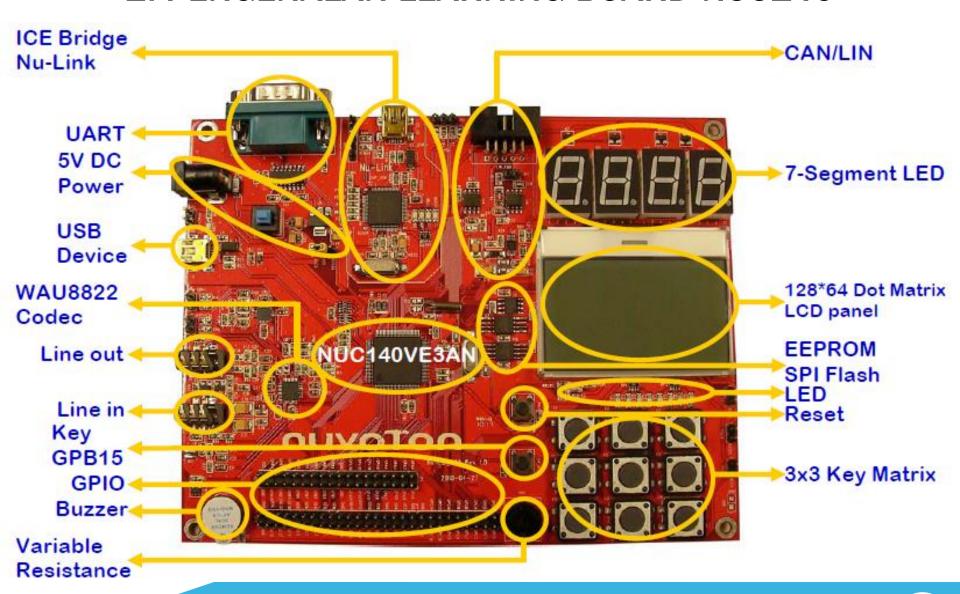
Spesifikasi:

- NuMicro ARM Cortex M0
- Internal clock 22 MHz
- 16KB RAM
- 128KB memori program (APROM)
- 4KB memori data (DataFlash)
- 4KB memori bootloader (LDROM)
- 80 pin General Purpose I/O (GPIO)
- 8 channel ADC 12 bit, 2 analog comparator
- 8 PWM, 4 Timer 32 bit, Real Time Clock
- 3 serial UART mendukung IrDA, LIN, RS485
- 4 SPI, 2 I2C, 1 USB, 2 LIN, 1 CAN, 1 I2S
- Programmable via USB

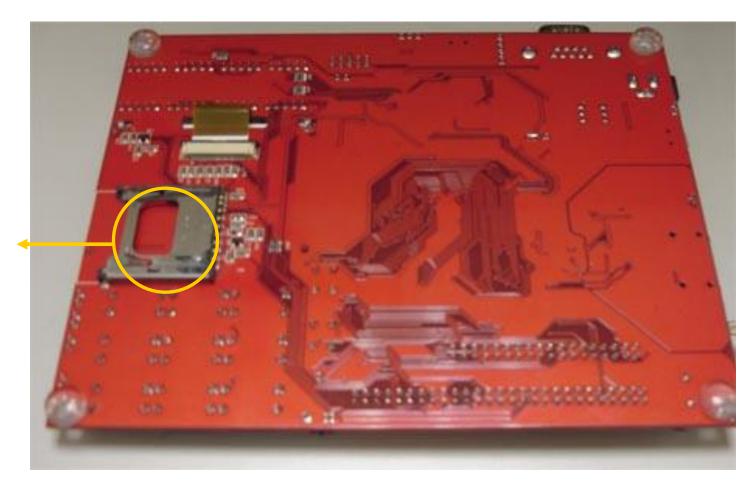
BLOK DIAGRAM NUMICRO ARM CORTEX MO NUC140



2. PENGENALAN LEARNING BOARD NUC140



PENGENALAN LEARNING BOARD NUC140



SD Card

3. INSTALASI SOFTWARE & HARDWARE

Software development di lingkungan Windows XP/7:

- Library Board Support Package: NUC100SeriesBSP_CMSIS
 Download http://www.nuvoton.com
 Software downloader ini free, disediakan oleh Nuvoton.
- Software Compiler: GCC ARM
 Download https://launchpad.net/gcc-arm-embedded
 Software compiler ini free, tidak ada pembatasan kode atau fitur.
- 3. Software Editor: CooCox CoIDE

 Download http://www.CooCox.com

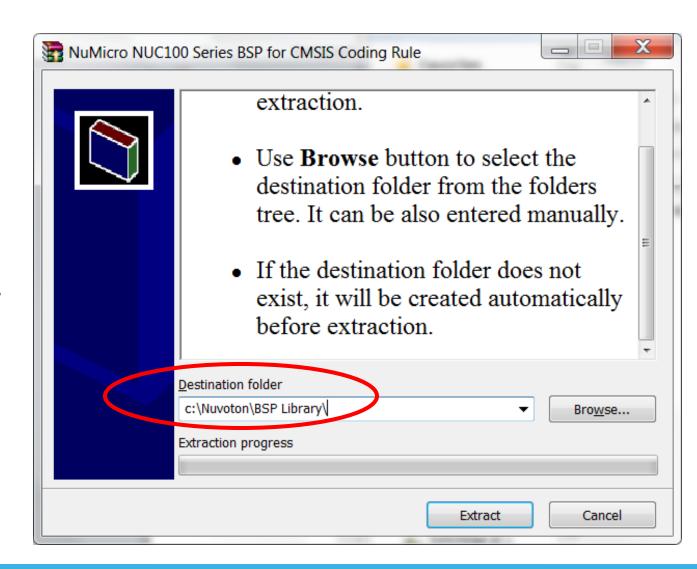
 Software editor ini free, tanpa pembatasan waktu atau fitur.
- Software Pin Configurator: CooCox CoSmart
 Download http://www.CooCox.com
 Software configurator ini free, tanpa pembatasan waktu atau fitur.

Semua software di atas sudah ada dalam CD yang disediakan PRASIMAX MIKRON.

Langkah 1:

Lakukan instalasi NUC100SeriesBSP _CMSIS.exe.

Perhatikan path destination folder. Defaultnya adalah C:\Nuvoton\BSP Library\

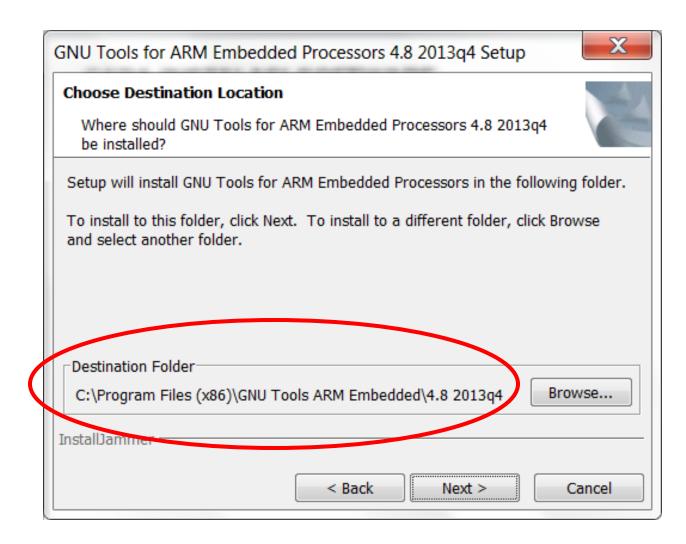


Langkah 2:

Software Compiler GCC ARM.

Perhatikan lokasi path folder tempat instalasi software.

Lakukan instalasi

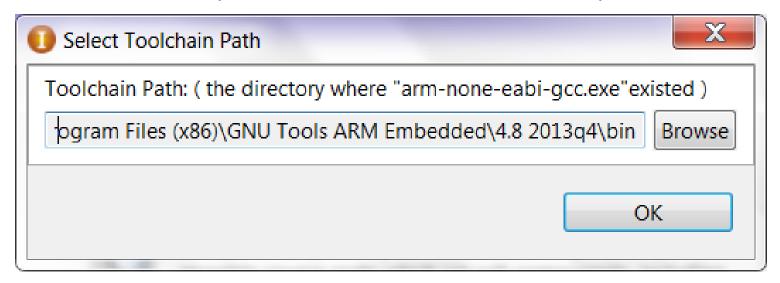


Langkah 3:

Lakukan instalasi Software Editor CoIDE.

Sesudah selesai, panggil software CoIDE, lakukan setting compiler yang digunakan melalui menu **Project > Select Toolchain Path**.

Browse ke folder tempat instalasi software GCC ARM pada sub folder bin.



Tutup CoIDE jika sudah selesai.

Langkah 4:

Lakukan instalasi Software Pin Configurator CooCox CoSmart. Sesudah selesai, panggil software CoSmart, lakukan setting compiler yang digunakan melalui menu **Project > Config GCC Path**.

Browse ke lokasi file **arm-none-eabi-gcc.exe** di folder tempat instalasi software GCC ARM pada sub folder bin lalu klik OK.

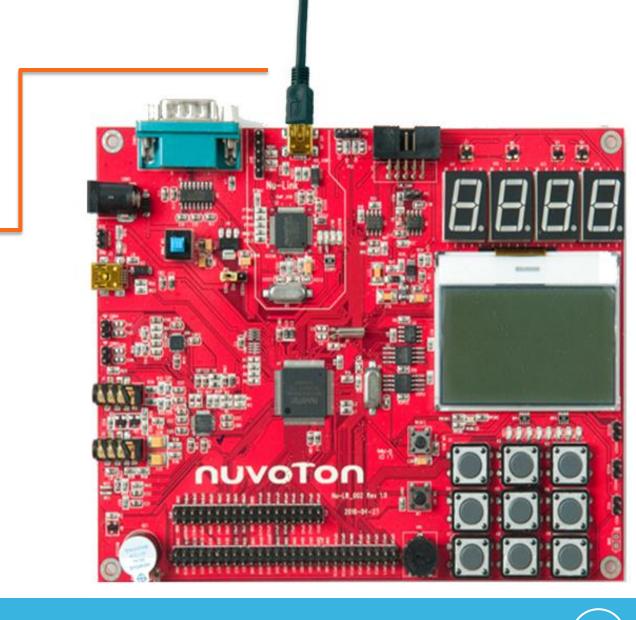


Langkah 5:

Hubungkan **Kabel USB** ke jalur USB
Nu-Link di board
sebelah atas.

Lalu hubungkan kabel USB ke komputer.

Board akan mendapat power dari USB. Pastikan LED merah indikator power menyala.



4. MEMULAI PROJECT PEMROGRAMAN

Buat daftar koneksi pin yang akan digunakan berdasar skema Learning Board

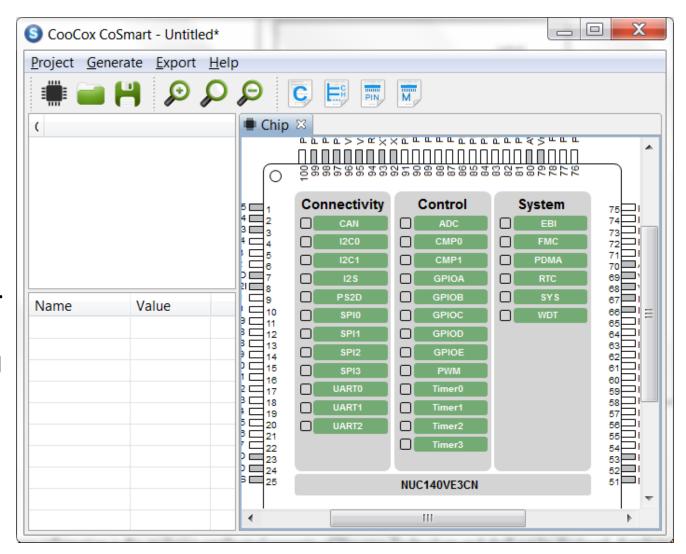
- 1. LED
- 2. 7-Segment
- 3. Pushbutton
- 4. Keypad Matrix
- 5. Variable Resistor
- 6. Buzzer
- 7. LCD Matrix

DAFTAR KONEKSI PIN OBYEK I/O

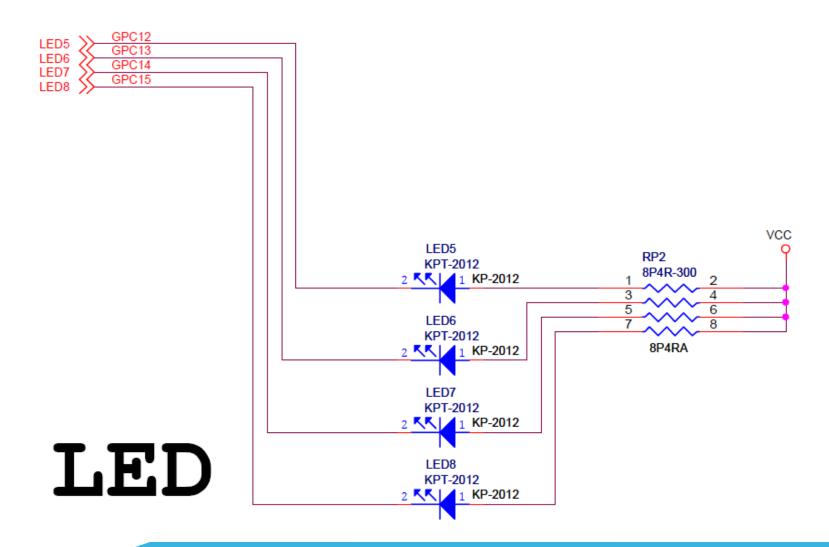
ОВУЕК	KONEKSI DI BOARD	PIN	KONFIGURASI
LED	LED5 s/d LED8	GPC12 s/d GPC15	GPIO Output
7-Segment	7-Seg Data	GPE0 s/d GPE7	GPIO Output
	7-Seg Select	GPC4 s/d GPC7	GPIO Output
Pushbutton	SW_INT	GPB15	GPIO Input
Keypad Matrix	Key Column 1 s/d 3	GPA0 s/d GPA2	GPIO Bidirectional
	Key Row 1 s/d 3	GPA3 s/d GPA5	GPIO Bidirectional
Variable Resistor	VR1	GPA7 / ADC7	ADC
Buzzer	BZ1	GPB11	GPIO Output
LCD Matrix	LCD SPI CS LCD SPI CLK LCD Reset LCD SPI MOSI	GPD8 / SPISS3 GPD9 / SPICLK3 GPD10 GPD11 / SPIMOSI3	SPI
	LCD Backlight	GPD14	GPIO Output

Langkah 1: Pilih Chip

- Panggil aplikasi
 CooCox Software >
 CoSmart dari Start
 Menu untuk
 membantu
 konfigurasi pin
- Klik tombol NewChip di tengah layar.
- 3. Pilih **Nuvoton**, lalu pilih **NUC140VE3CN**
- Akan muncul gambar chip NUC140VE3CN, dengan semua peripheralnya.

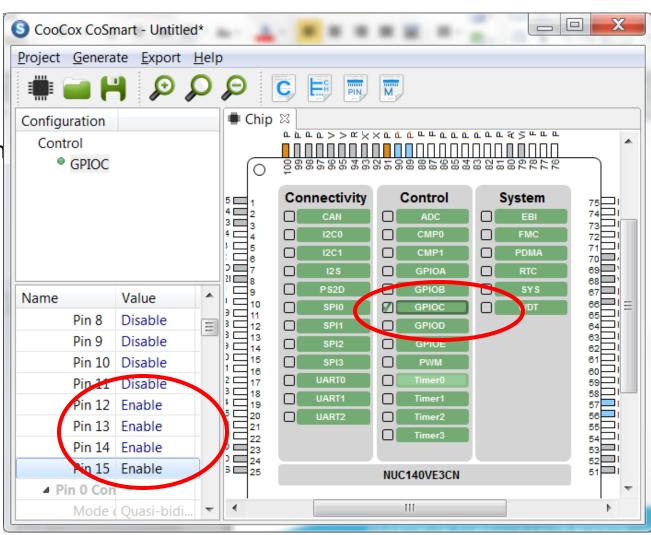


LED

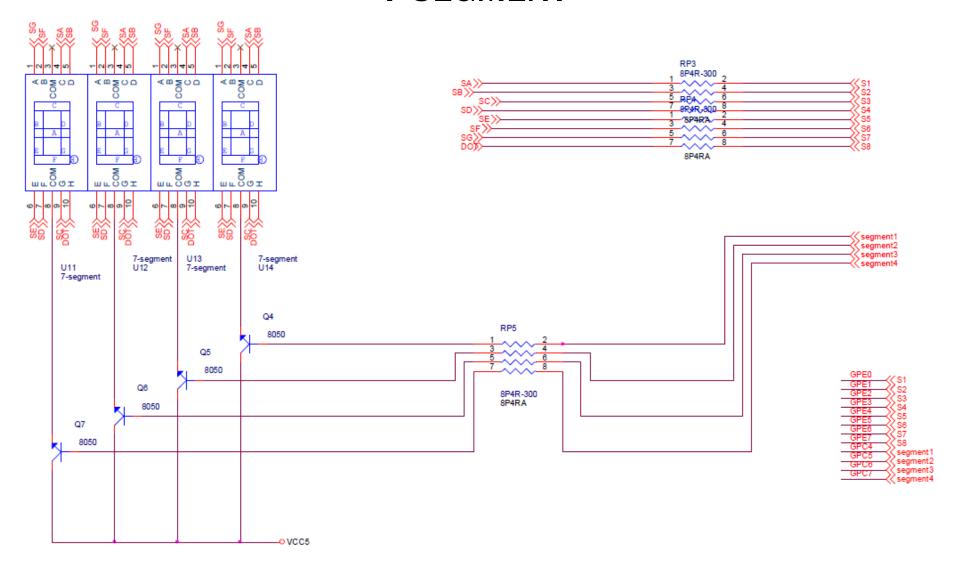


Langkah 2: Set Pin LED

- 1. Contreng **GPIOC** pada gambar chip.
- Di jendela Configuration pilih GPIOC
- 3. Di bawahnya, klik pada Pin 12 s/d 15 agar Enable
- 4. Scroll ke bawah, atur Pin Config 12 s/d 15:
 - Mode Control: Output

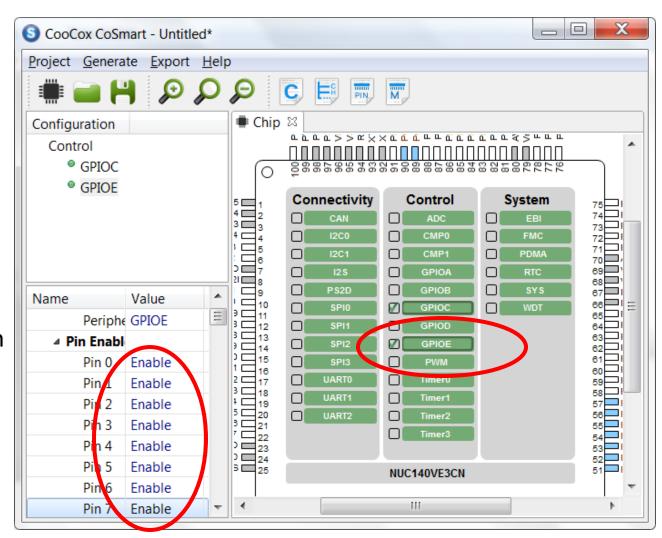


7-SEGMENT



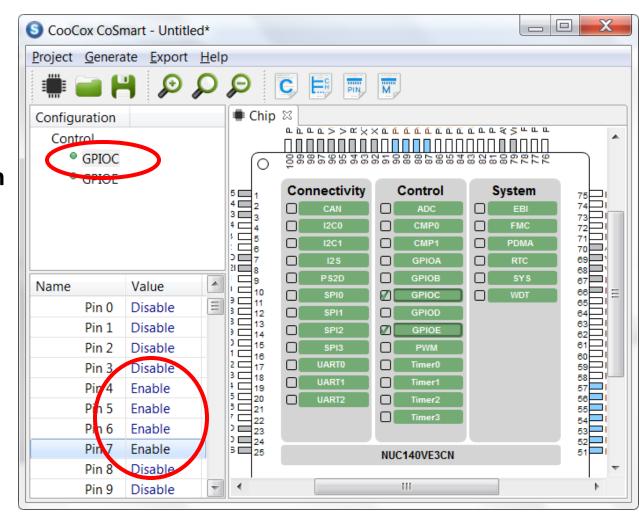
Langkah 3a. Set Pin 7-Segment Data

- 1. Contreng **GPIOE** pada gambar chip.
- 2. Di jendela Configuration pilih **GPIOE**
- 3. Di bawahnya, klik pada **Pin 0 s/d 7** agar **Enable**
- 4. Scroll ke bawah, atur Pin Config 0 s/d 7:
 - Mode Control: Output

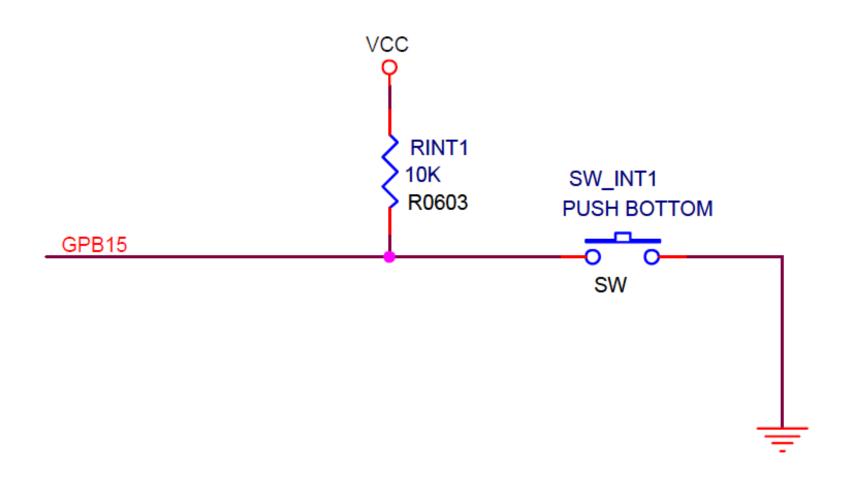


Langkah 3b. Set Pin 7-Segment Select

- 1. Di jendela Configuration pilih **GPIOC**
- 2. Di bawahnya, klik pada Pin4 s/d 7 agar Enable
- 3. Scroll ke bawah, atur Pin Config 4 s/d 7:
 - Mode Control: Output

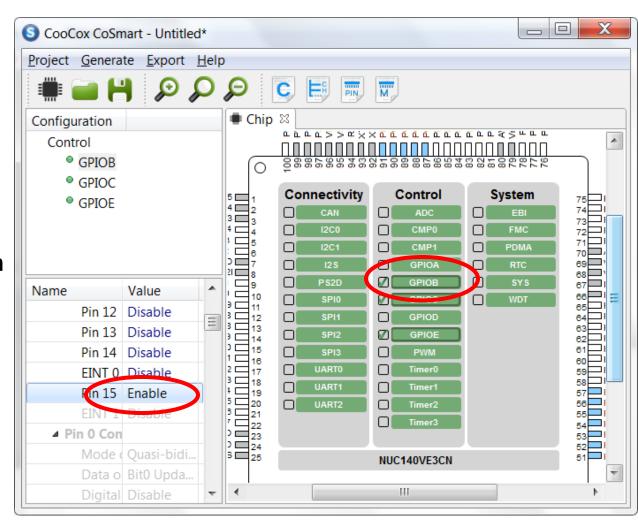


PUSHBUTTON SWITCH

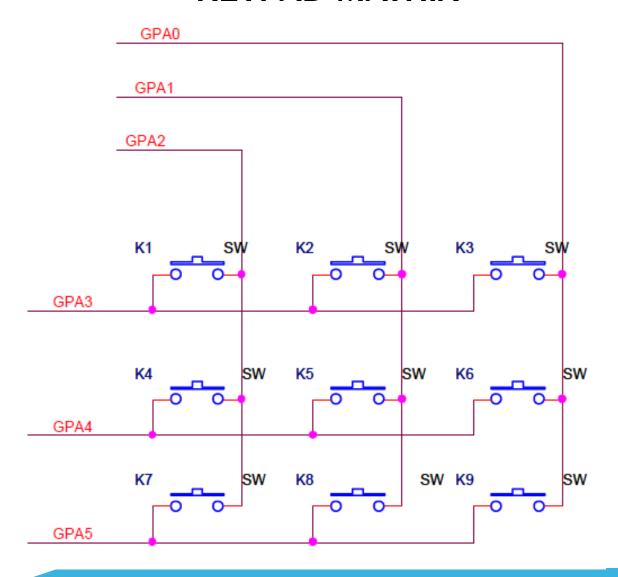


Langkah 4. Set Pin Pushbutton

- 1. Contreng **GPIOB** pada gambar chip.
- 2. Di jendela Configuration pilih **GPIOB**
- Di bawahnya, klik pada Pin
 agar Enable
- 4. Scroll ke bawah, atur Pin Config 15:
 - Mode Control: Input
 - Digital Input: Enable
 - Input Signal Deb: Enable

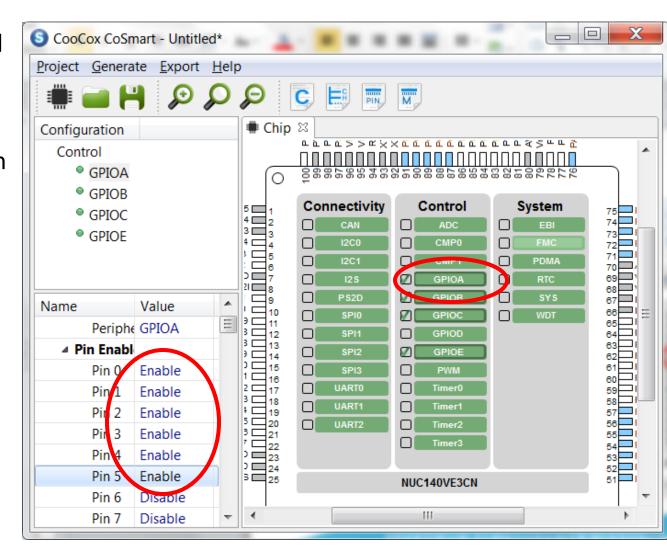


KEYPAD MATRIX

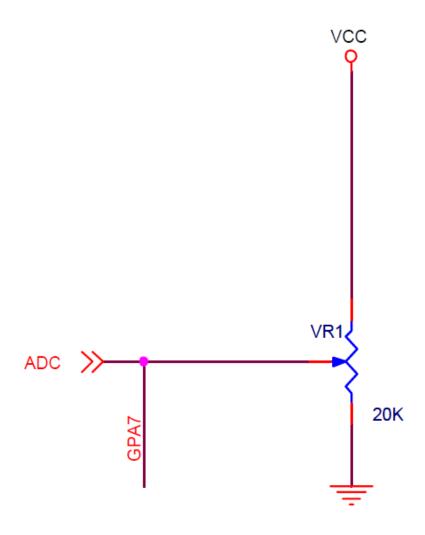


Langkah 5. Set Pin Keypad

- 1. Contreng **GPIOA** pada gambar chip.
- 2. Di jendela Configuration pilih **GPIOA**
- 3. Di bawahnya, klik pada **Pin 0 s/d 5** agar **Enable**

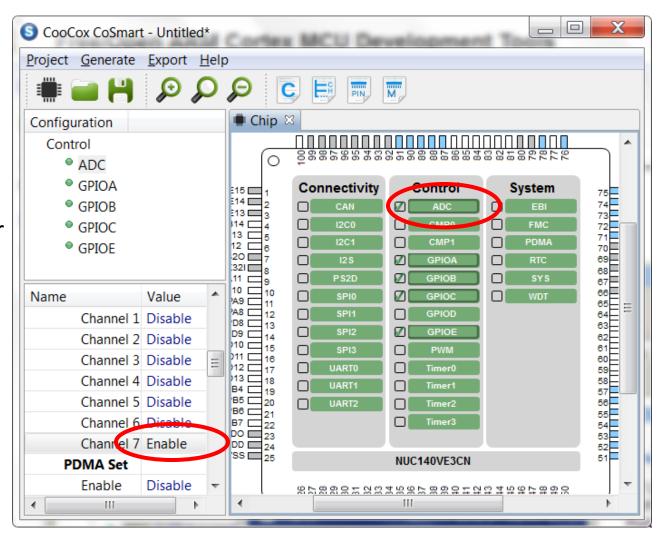


VARIABEL RESISTOR

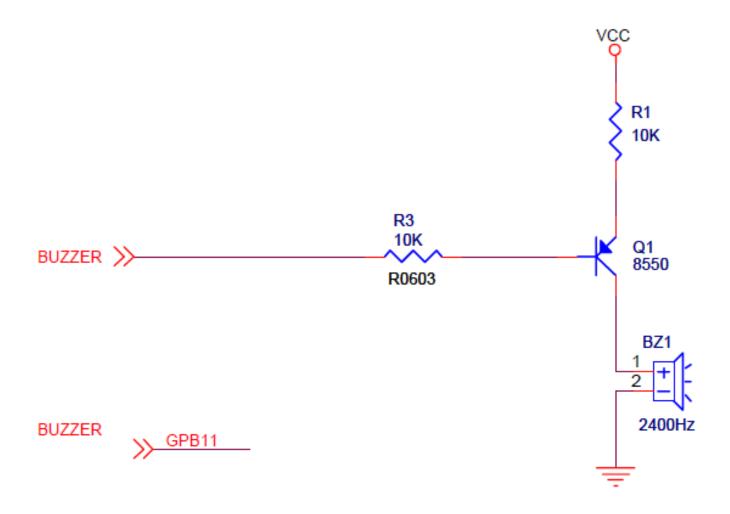


Langkah 6. Set Pin VR

- 1. Contreng **ADC** pada gambar chip.
- 2. Di jendela Configuration pilih **ADC**
- 3. Klik pada **Channel 7** agar **Enable**
- 4. Scroll ke atas, klik pada Clock Source, pilih INTERNAL 22M.
- 5. Klik pada Clock Divisor, isi dengan angka **2**.

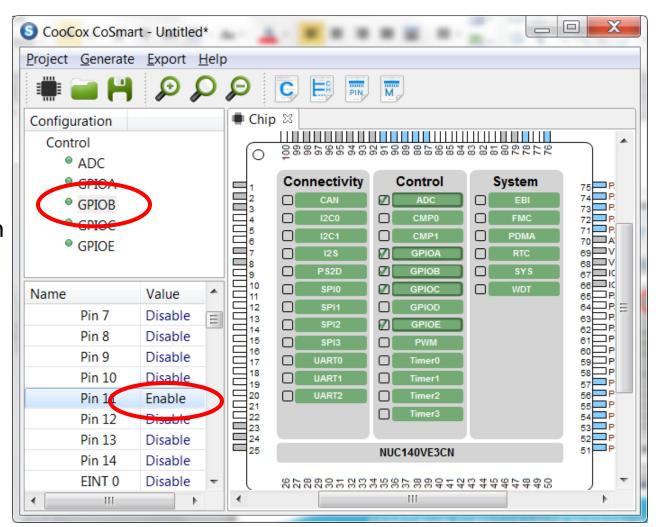


BUZZER

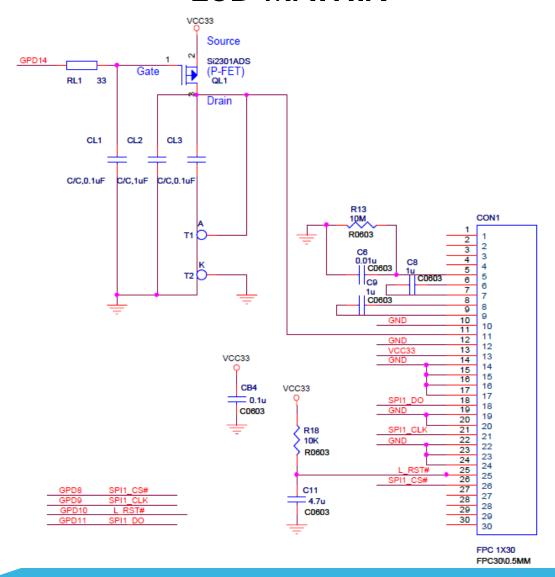


Step 7. Set Pin Buzzer

- 1. Di jendela Configuration pilih **GPIOB**
- 2. Di bawahnya, klik pada **Pin 11** agar **Enable**
- 3. Scroll ke bawah, atur Pin Config 11:
 - Mode Control: Output

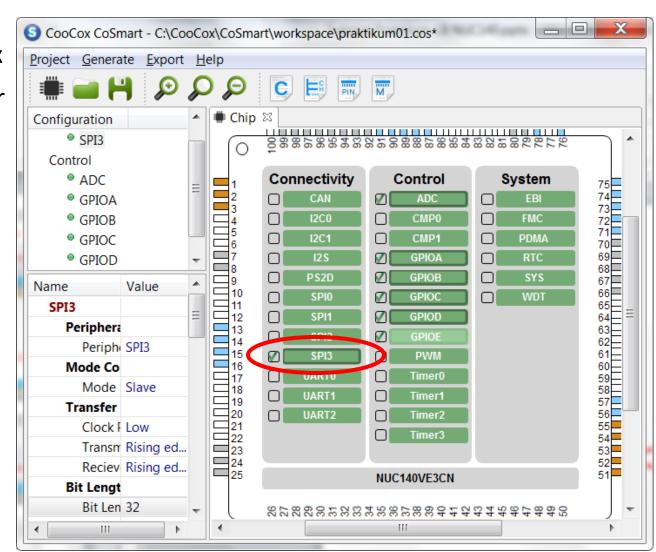


LCD MATRIX



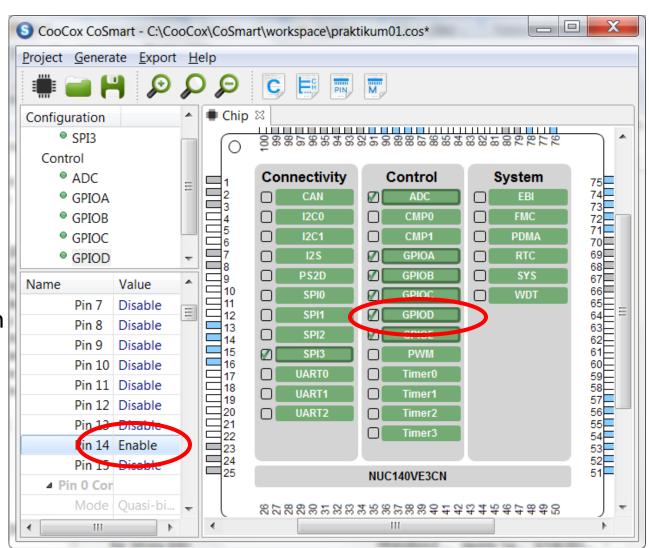
Step 8a. Set Pin LCD Matrix

Contreng **SPI3** pada gambar chip untuk mengaktifkan fitur komunikasi SPI ke LCD Matrix.



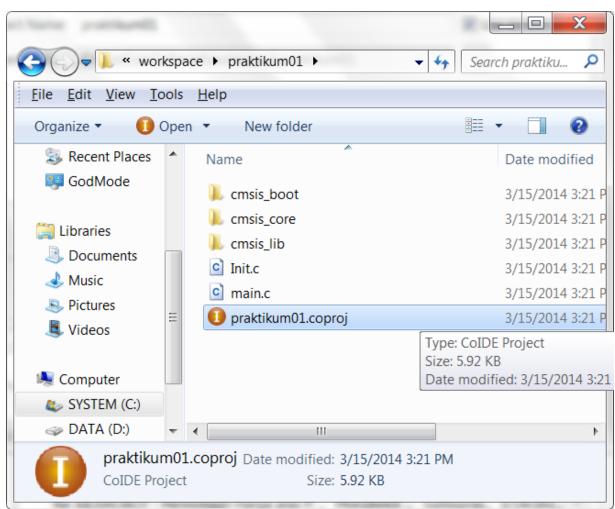
Step 8b. Set Pin Backlight

- 1. Contreng **GPIOD** pada gambar chip.
- 2. Di jendela Configuration pilih **GPIOD**
- 3. Di bawahnya, klik pada **Pin 14** agar **Enable**
- 4. Scroll ke bawah, atur Pin Config 14:
 - Mode Control: Output



Langkah 9: Generate Project

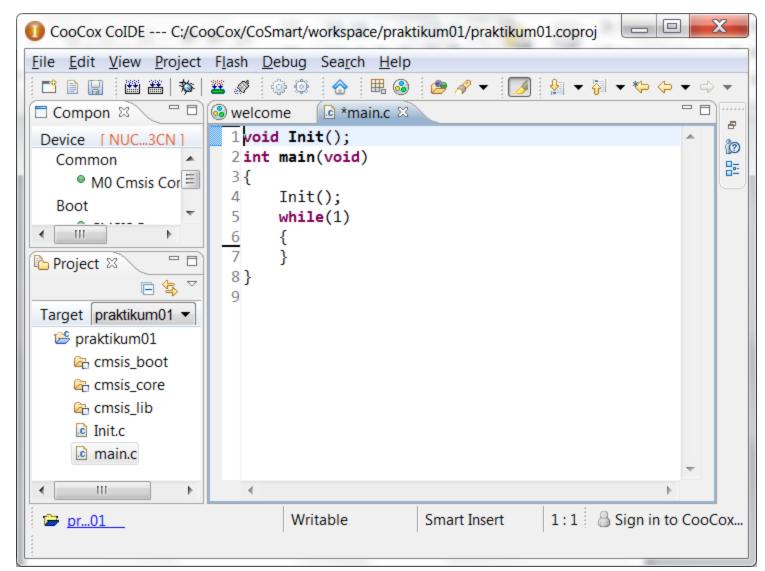
- Simpan konfigurasi dengan klik **Project** > **Save** lalu pilih folder dan ketikkan nama file, misal konfigurasi01
- Lalu klik Generate >
 Generate ColDE Project
 lalu pilih folder dan
 ketikkan nama project,
 misal praktikum01
- 3. CoSmart akan membuatkan file project dan membukanya otomatis di Windows Explorer



Langkah 10: Buka Project

Klik dua kali file praktikum01 untuk membuka project dengan **ColDE**.

Terlihat bahwa file project sudah disiapkan, klik dua kali pada main.c untuk mulai memprogram.



5. PEMROGRAMAN LED

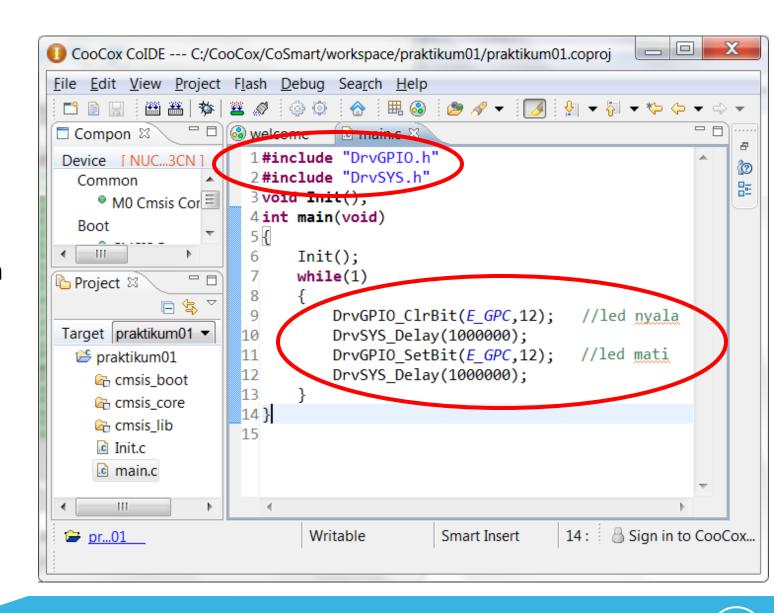
LED pada rangkaian hardware adalah digital output yang bersifat **ACTIVE LOW**, yaitu menyala jika diberi logika LOW, dan mati jika diberikan logika HIGH.

- Untuk memberikan logika HIGH gunakan perintah berikut: DrvGPIO_SetBit(Nama_port, Nomor_pin);
- Untuk memberikan logika LOW gunakan perintah berikut: DrvGPIO_ClrBit(Nama_port, Nomor_pin);
- Untuk membuat delay bisa menggunakan perintah berikut:
 DrvSys_Delay(Lama_delay_dalam_cycle);
- Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "DrvGPIO.h" #include "DrvSYS.h"

Nama_port diisi E_GPA / E_GPB / E_GPC / E_GPD / E_GPE. Dalam hal ini karena LED dihubungkan ke PORT C maka isi dengan **E_GPC**.

Nomor_pin diisi dengan angka pin kaki mikrokontroler. Dalam hal ini empat buah LED sudah dihubungkan ke pin **12 s/d 15**.

Untuk membuat nyala LED berkedip, maka tambahkan baris program sehingga menjadi seperti gambar di samping.



Klik icon **Build (F7)** di

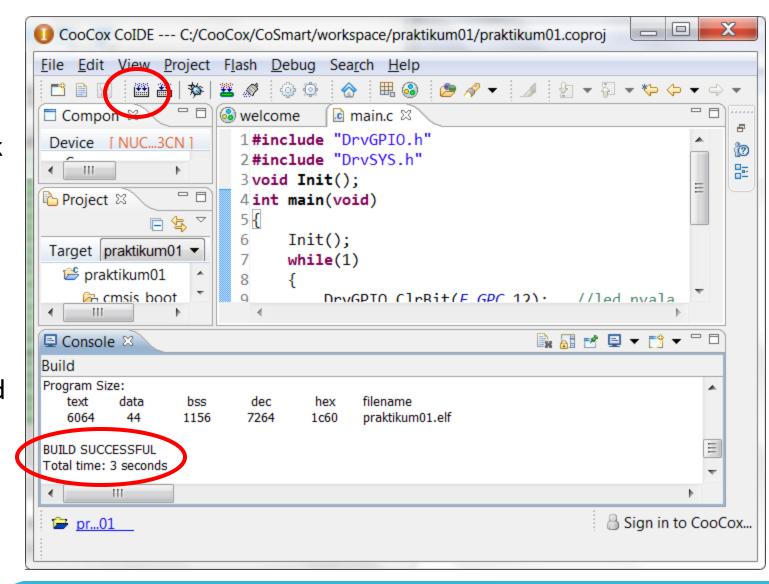
toolbar untuk

melakukan

compile

program.

Pastikan Build Successful, tidak ada error.



Klik icon

Download

Code to Flash

di toolbar

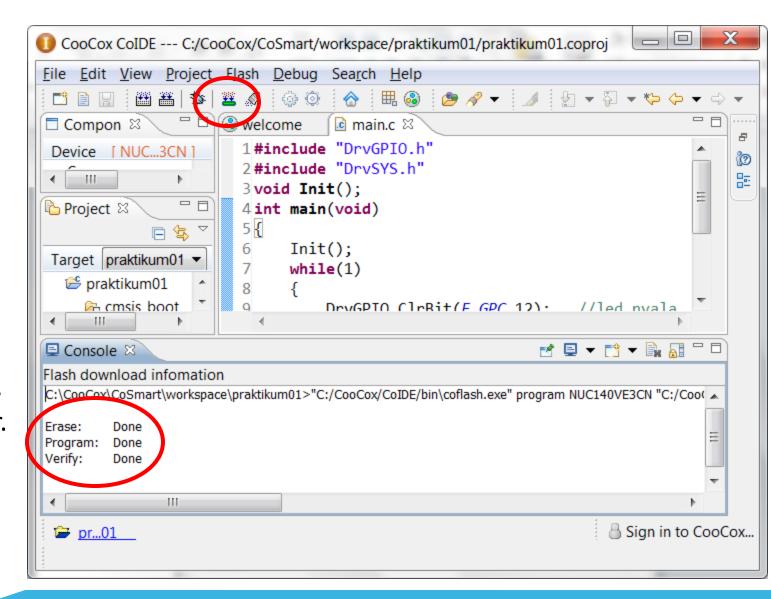
untuk

memasukkan

program ke

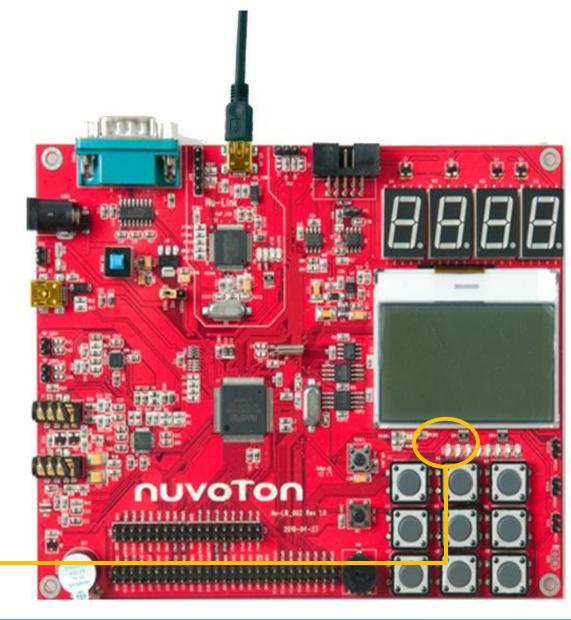
chip.

Pastikan Done, tidak ada error.



Lihat hasilnya di board.

LED akan menyala berkedip.



6. PEMROGRAMAN PUSHBUTTON SWITCH

Pushbutton switch pada rangkaian hardware adalah digital input yang bersifat **ACTIVE LOW**, yaitu jika ditekan memberikan logika LOW.

Untuk mengambil nilai logika input digital gunakan perintah berikut:
 DrvGPIO_GetBit(Nama_port, Nomor_pin);

Keterangan:

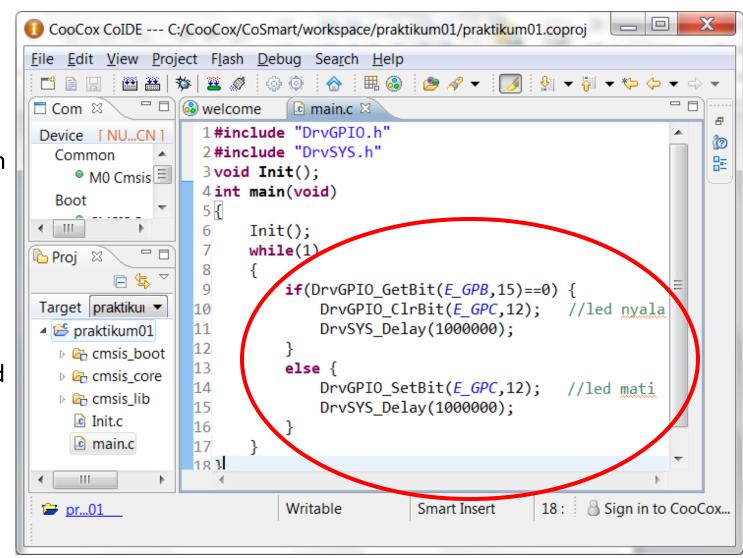
Nama_port diisi E_GPA / E_GPB / E_GPC / E_GPD / E_GPE. Dalam hal ini karena Pushbutton switch dihubungkan ke PORT B maka isi dengan **E_GPB**.

Nomor_pin diisi dengan angka pin kaki mikrokontroler di PORT yang terhubung Pushbutton switch yang ingin dimainkan. Dalam hal ini empat buah Pushbutton switch sudah dihubungkan ke pin **15**.

Fungsi **DrvGPIO_GetBit** menghasilkan **nilai 0 jika logika LOW** (pushbutton ditekan), atau 1 jika logika HIGH (pushbutton tidak ditekan).

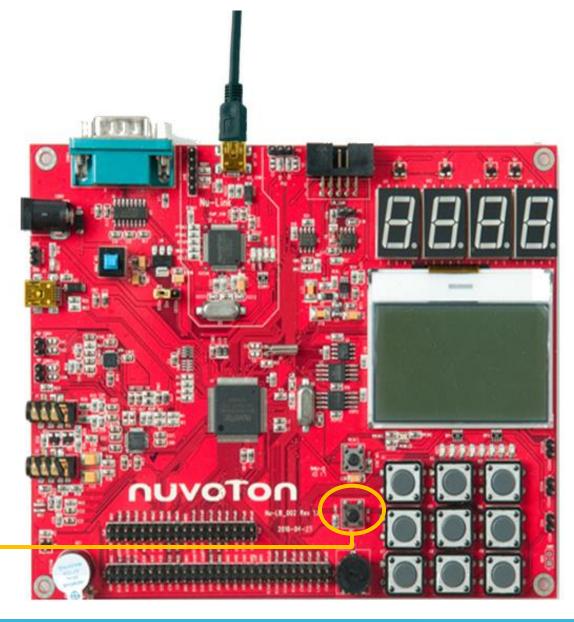
Sehingga untuk
membuat nyala
LED tergantung
penekanan
pushbutton, ubah
baris program
sehingga menjadi
seperti gambar di
samping.

Build & Download ke chip.



LED akan menyala hanya ketika Pushbutton ditekan.

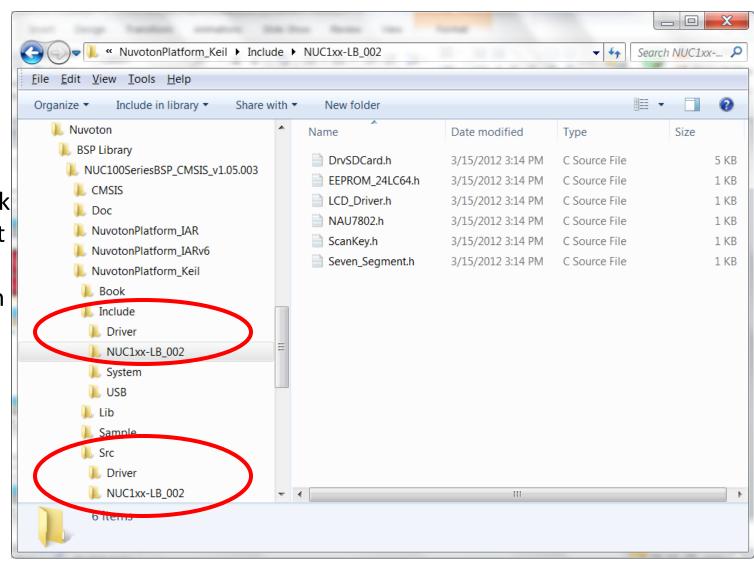
Tes dengan menekan tombol Pushbuton yang bawah.



7. PEMROGRAMAN 7-SEGMENT DISPLAY

Nuvoton telah menyediakan
Board Support
Package (yang sudah di-instal) yang berisi banyak library yang dapat mempermudah kita memprogram object-object di Learning Board.

Untuk 7-segment kita bisa coba pakai library dari BSP.

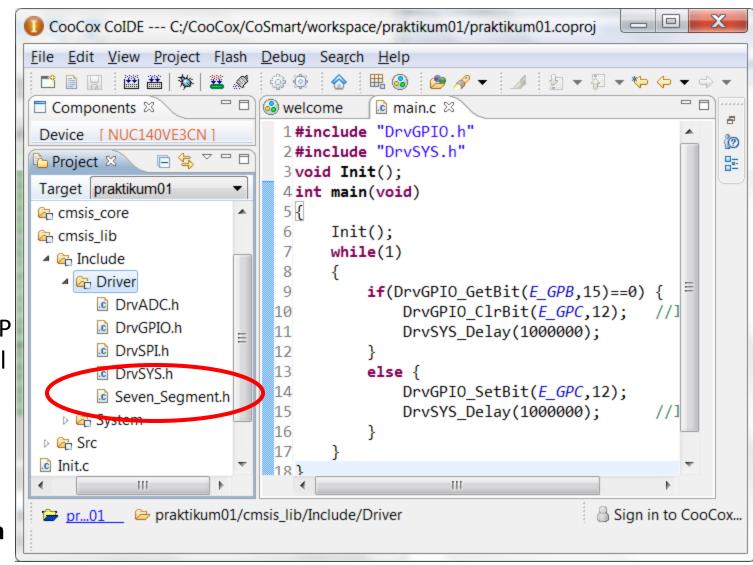


Langkah 1:

Klik kanan di cmsis_lib\Include \Driver, lalu pilih Add Files.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Include
\NUC1xx-LB_002

Pilih file **Seven_Segment.h**



Langkah 2:

Klik kanan di cmsis_lib**Src** \Driver, lalu pilih **Add Files**.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Src
\NUC1xx-LB_002

Pilih file
Seven_Segment.c

```
CooCox CoIDE --- C:/CooCox/CoSmart/workspace/praktikum01/praktikum01.coproj
<u>File Edit View Project Flash Debug Search Help</u>
   24 Ø
                                       □ □ □ □ □ □
                            welcome
□ Components \( \times \)
                                        1#include "DrvGPIO.h"
 Device [ NUC140VE3CN
                             2 #include "DrvSYS.h"
🎦 Project 🖾
                             3 void Init();
 Target praktikum01
                             4 int main(void)
                             5 {
cmsis_core
                                   Init();
a cmsis_lib
                                   while(1)
 if(DrvGPIO GetBit(E GPB,15)==0) {
   Driver
                            10
                                           DrvGPIO_ClrBit(E_GPC,12);
       DrvADC.c
                                           DrvSYS Delay(1000000);
                            11
       DrvGPIO.c
                            12
                            13
                                       else {
       DrvSPI.c
                                           DrvGPIO SetBit(E_GPC,12);
        DrvSYS.c
                                           DrvSYS Delay(1000000);
       Seven_Segment.c
                            16
 la Init.c
                            17
  main.c
                            18 }
            III
                                                 HII
            praktikum01/cmsis_lib/Src/Driver
                                                                  Sign in to CooCox...

    pr...01
```



7-segment display di Learning Board menggunakan metode scanning. Untuk memunculkan angka di salah satu 7-segment maka berikan data selagi salah satu 7-segment yang dituju diaktifkan, sementara 7-segment lain tidak diaktifkan.

- Untuk menonaktifkan semua 7-segment bisa menggunakan perintah berikut: close_seven_segment();
- Untuk mengaktifkan dan memberi data salah satu 7-segment, gunakan perintah berikut:

show_seven_segment(Nomor_7segment,Data_angka);

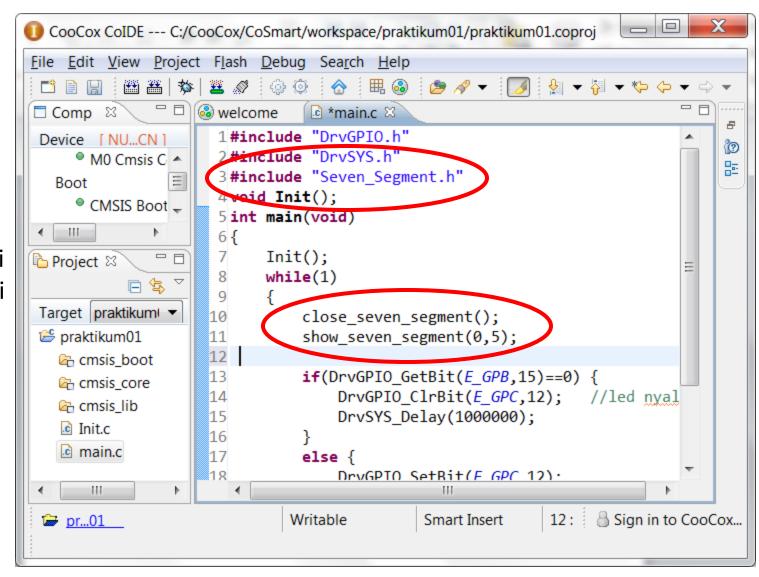
 Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "Seven_Segment.h"

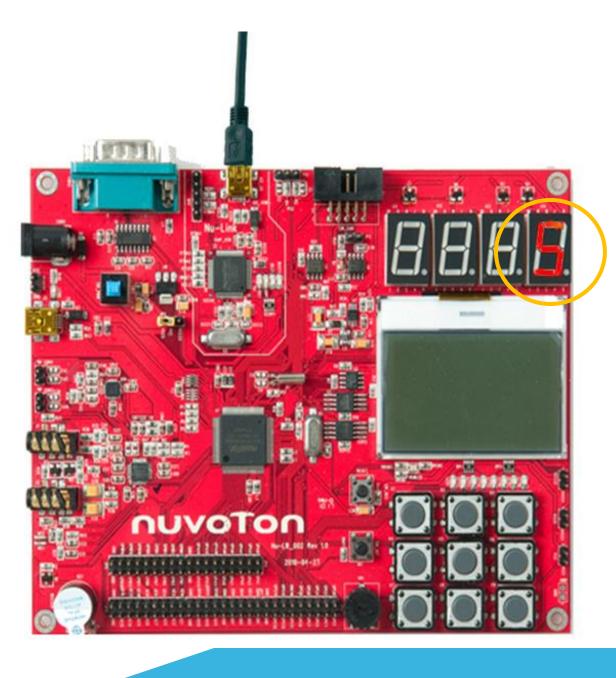
Keterangan:

Nomor_7segment diisi dengan nomor urut 0-3, dihitung dari paling kanan. Data_angka diisi dengan angka 0-9.

Untuk
menampilkan
angka 5 di 7segment paling
kanan,
tambahkan baris
program
sehingga menjadi
seperti gambar di
samping.

Build & Download ke chip. Pastikan tidak ada error.



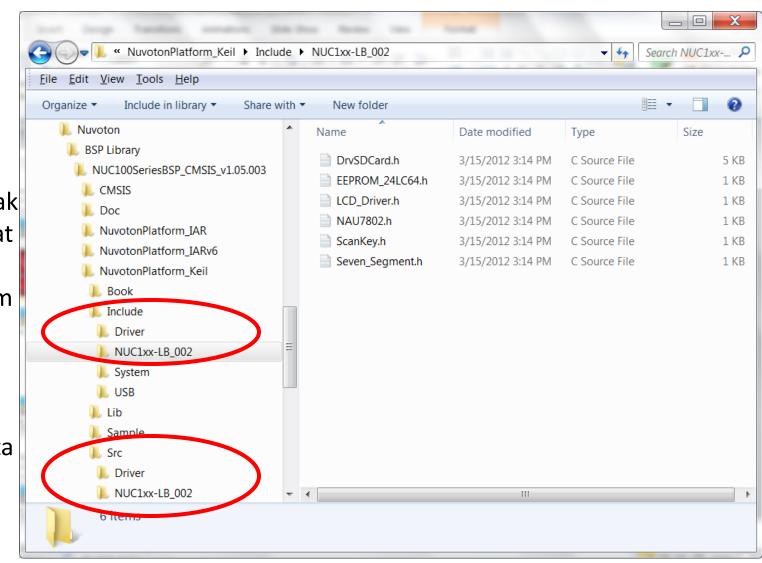


7-segment display paling kanan akan menampilkan angka 5.

8. PEMROGRAMAN KEYPAD MATRIX

Nuvoton telah menyediakan
Board Support
Package (yang sudah di-instal) yang berisi banyak library yang dapat mempermudah kita memprogram object-object di Learning Board.

Untuk keypad kita bisa coba pakai library dari BSP.

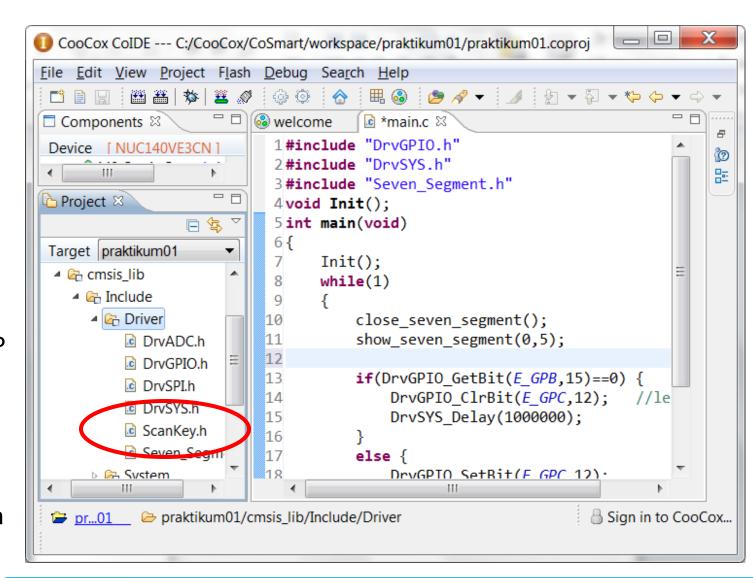


Langkah 1:

Klik kanan di cmsis_lib\Include \Driver, lalu pilih Add Files.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Include
\NUC1xx-LB_002

Pilih file **ScanKey.h**



Langkah 2:

Klik kanan di cmsis_lib**Src** \Driver, lalu pilih **Add Files**.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Src
\NUC1xx-LB_002

Pilih file ScanKey.c

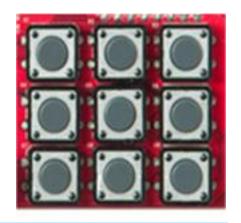
```
CooCox CoIDE --- C:/CooCox/CoSmart/workspace/praktikum01/praktikum01.coproj
<u>File Edit View Project Flash Debug Search Help</u>
                                      welcome

    ★main.c 

☐ Components ✷
                           1#include "DrvGPIO.h"
Device [ NUC140VE3CN ]
                           2 #include "DrvSYS.h"
      111
                           3 #include "Seven Segment.h"
Project 🛛
                          4 void Init();
                           5 int main(void)
                □ 
□
                           6 {
Target praktikum01
                                Init();
 cmsis_lib
                                while(1)
  ▶ 🔓 Include
  close_seven_segment();
                         10
                                    show seven segment(0,5);
                         11
    Driver
                         12
         DrvADC.c
                         13
                                    if(DrvGPIO GetBit(E GPB,15)==0) {
         DrvGPIO.c
                                        DrvGPIO_ClrBit(E_GPC,12);
                         14
         DrvSPI.c
                                        DrvSYS Delay(1000000);
                         15
           DIV212'C
                         16
         ScanKey.c
                         17
                                    else {
         Seven Sea
                         18
                                        DrvGPTO SetRit(F GPC 12).
         Ш
 pr...01
           praktikum01/cmsis_lib/Src/Driver
                                                               Sign in to CooCox...
```

Keypad matrix di Learning Board menggunakan metode scanning. Proses scanning dengan cara membaca logic di Row, ketika Column diberikan logic LOW.

Jika tombol ditekan maka Column dan Row yang bersesuaian menjadi terhubung, sehingga Row ikut menjadi LOW.



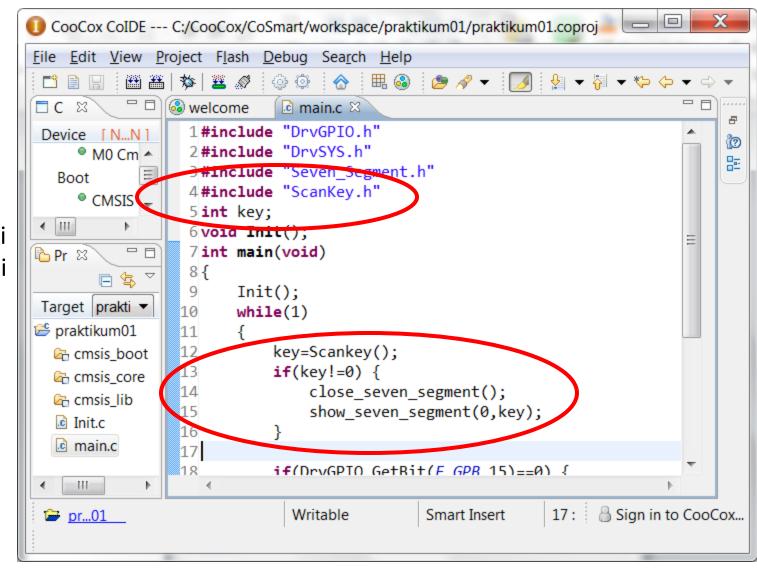
- Untuk membaca penekanan keypad, bisa menggunakan perintah berikut:
 Scankey();
- Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "ScanKey.h"
- Untuk menampung hasil pembacaan keypad, ada baiknya membuat suatu variabel, misal bernama Key bertipe data integer:

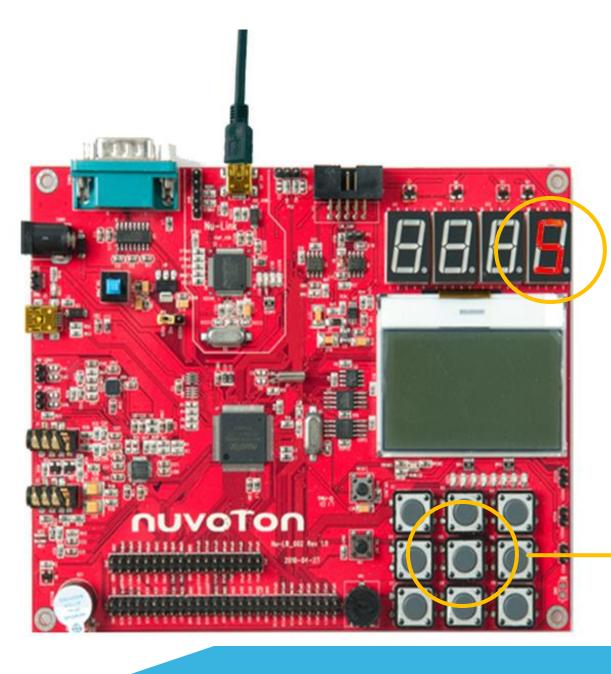
int key;

Hasil pembacaan adalah 0 jika tidak ada yang ditekan, atau berupa angka 1 s/d 9 jika ada yang ditekan.

Untuk
menampilkan
apa yang ditekan
di keypad ke 7segment, ubah
baris program
sehingga menjadi
seperti gambar di
samping.

Build & Download ke chip. Pastikan tidak ada error.





7-segment display paling kanan berubah sesuai penekanan tombol keypad

9. PEMROGRAMAN BUZZER

BUZZER pada rangkaian hardware adalah digital output yang bersifat **ACTIVE LOW**, yaitu berbunyi jika diberi logika LOW, dan mati jika diberikan logika HIGH.

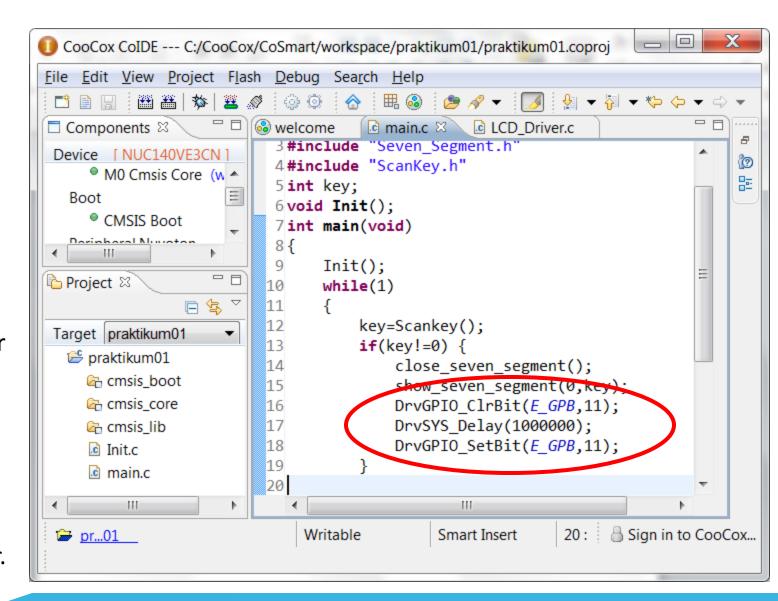
- Untuk memberikan logika HIGH gunakan perintah berikut: DrvGPIO_SetBit(Nama_port, Nomor_pin);
- Untuk memberikan logika LOW gunakan perintah berikut: DrvGPIO_ClrBit(Nama_port, Nomor_pin);
- Untuk membuat delay bisa menggunakan perintah berikut:
 DrvSys_Delay(Lama_delay_dalam_cycle);
- Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "DrvGPIO.h" #include "DrvSYS.h"

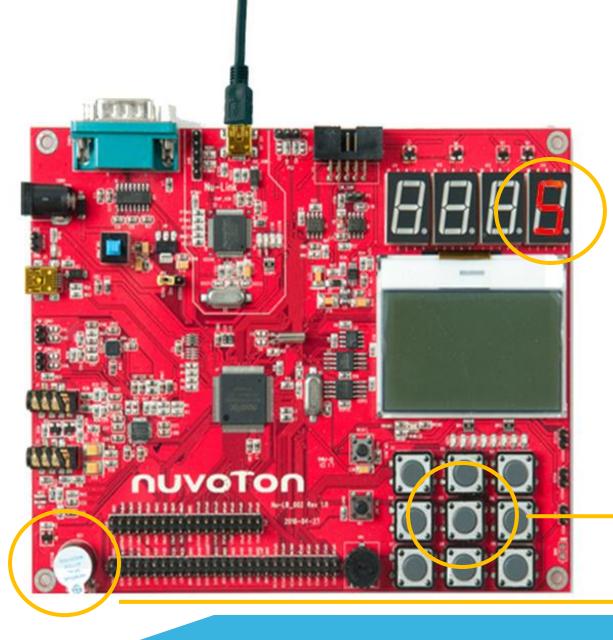
Nama_port diisi E_GPA / E_GPB / E_GPC / E_GPD / E_GPE. Dalam hal ini karena BUZZER dihubungkan ke PORT B maka isi dengan **E_GPB**.

Nomor_pin diisi dengan angka pin kaki mikrokontroler. Dalam hal ini BUZZER dihubungkan ke pin **11**.

berbunyi
ketika tombol
keypad
ditekan, maka
tambahkan
baris program
sehingga
menjadi
seperti gambar
di samping.

Build & Download ke chip. Pastikan tidak ada error.



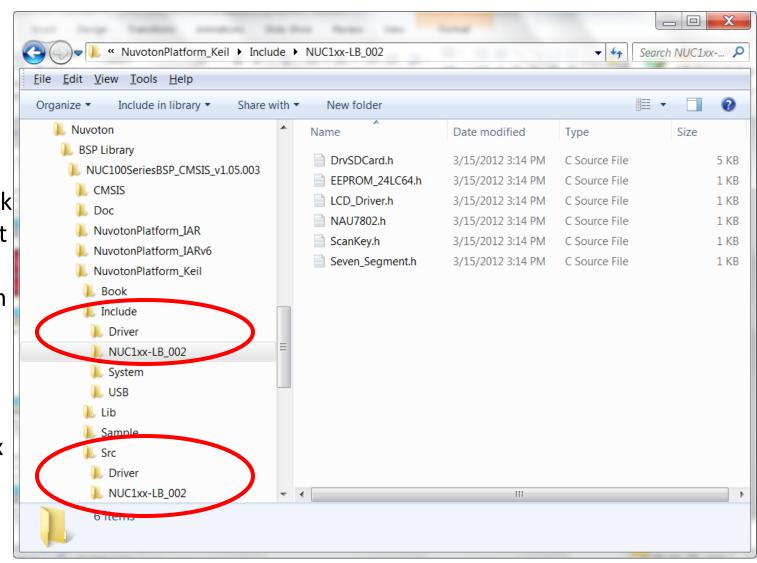


BUZZER ikut memberikan indikator bunyi setiap kali penekanan tombol keypad

11. PEMROGRAMAN LCD MATRIX DISPLAY

Nuvoton telah menyediakan
Board Support
Package (yang sudah di-instal) yang berisi banyak library yang dapat mempermudah kita memprogram object-object di Learning Board.

Untuk LCD Matrix Display bisa coba pakai library dari BSP.

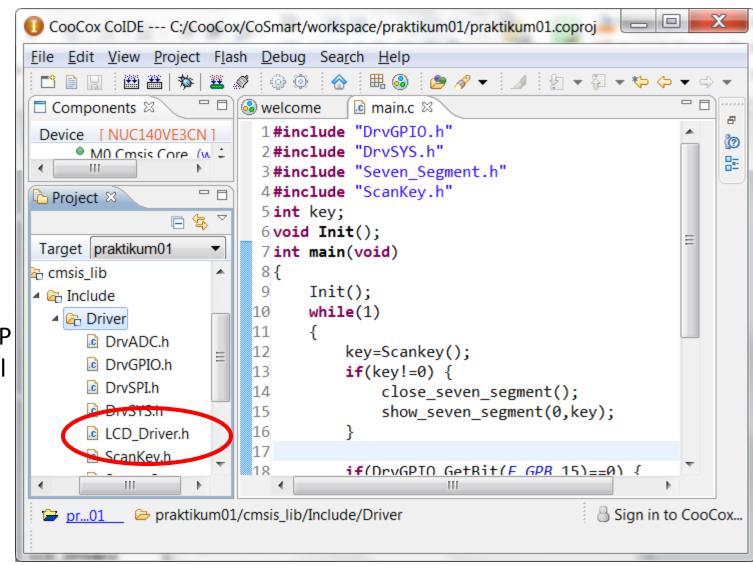


Langkah 1:

Klik kanan di cmsis_lib\Include \Driver, lalu pilih Add Files.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Include
\NUC1xx-LB_002

Pilih file LCD_Driver.h

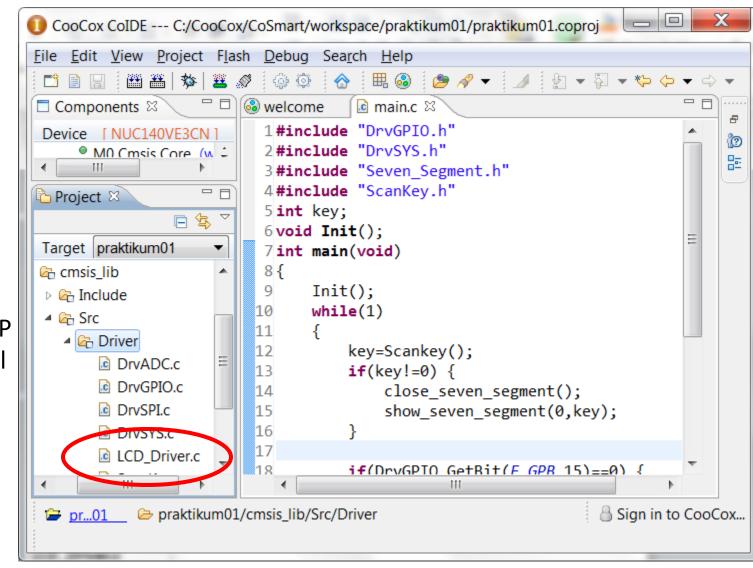


Langkah 2:

Klik kanan di cmsis_lib**Src** \Driver, lalu pilih **Add Files**.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Src
\NUC1xx-LB_002

Pilih file **LCD Driver.c**



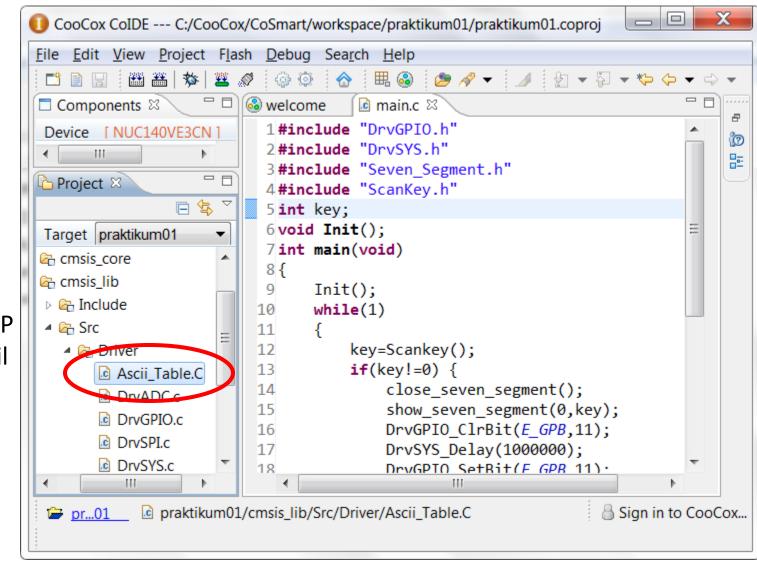
Langkah 3:

Klik kanan di cmsis_lib**Src** \Driver, lalu pilih **Add Files**.

Browse ke
C:\Nuvoton
\BSP Library
\NUC100SeriesBSP
\NuvPlatform_Keil
\Src
\NUC1xx-LB_002

Pilih file

Ascii_Table.c



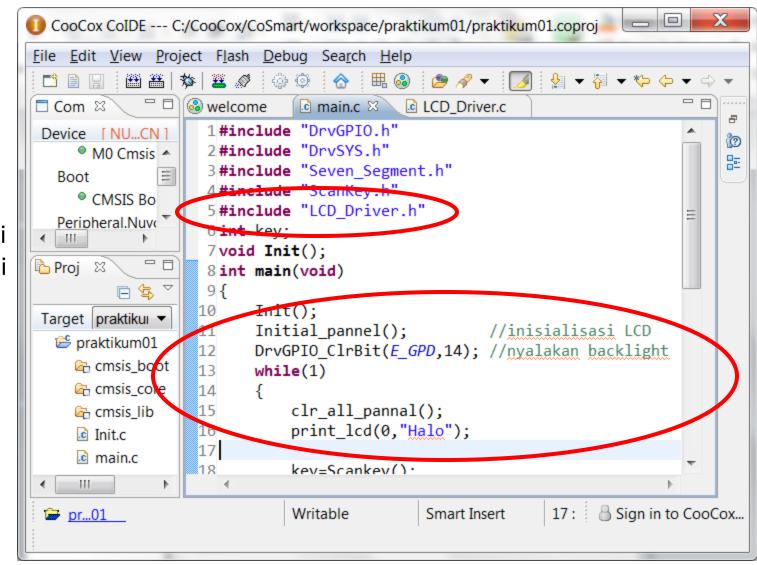
LCD Matrix Display pada rangkaian hardware dikontrol secara SPI, dan memiliki **pin kontrol backlight di port D pin 14** yang bersifat **ACTIVE LOW**, yaitu menyala jika diberi logika LOW, dan mati jika diberikan logika HIGH.

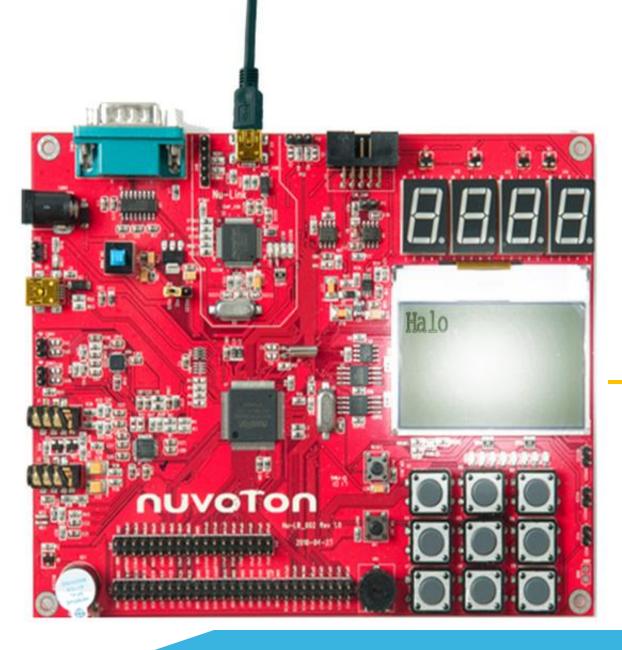
- Untuk menulis karakter di LCD, bisa menggunakan perintah berikut: print_lcd(Nomor_baris,Tulisan);
 Show_Word(Nomor_baris,Nomor_kolom,Huruf);
- Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "LCD_Driver.h"
- Driver LCD_Driver membutuhkan file Ascii_Table.c untuk menggambar huruf
- Saat init pertama kali, perlu dipanggil perintah berikut:
 Initialize_pannel();
- Untuk membersihkan display, bisa menggunakan perintah berikut:
 clr_all_pannal();

Keterangan:

Nomor_baris diisi angka 0-3, dihitung dari paling atas. Nomor_kolom diisi angka 0-15, dihitung dari paling kiri. Untuk
menampilkan
tulisan "Halo" di
baris pertama,
tambahkan baris
program
sehingga menjadi
seperti gambar di
samping.

Build & Download ke chip. Pastikan tidak ada error.





LCD Matrix menampilkan tulisan "Halo" di baris pertama.

12. PEMROGRAMAN ANALOG VARIABEL RESISTANCE

Variabel Resistor pada rangkaian hardware yang memberikan masukan sinyal analog. ARM NUC140 memiliki 8 channel pengkonversi sinyal analog ke nilai digital (ADC) dengan ketelitian 12 bit, yang dapat membaca level sinyal analog menjadi angka dalam range 0-4095. Clock ADC dapat menggunakan internal 22MHz dengan divisor 2.

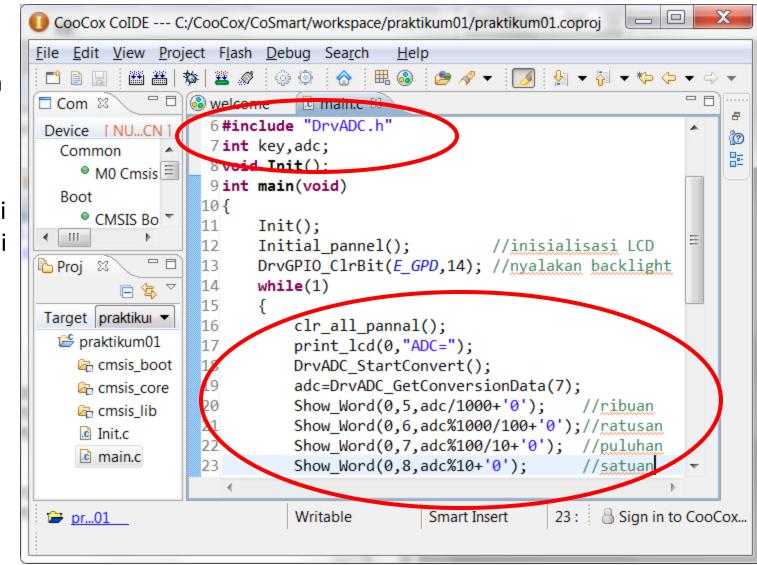
- Untuk membaca sinyal analog, bisa menggunakan perintah berikut:
 DrvADC_StartConvert();
 DrvADC_GetConversionData(Nomor_channel);
- Untuk bisa menggunakan perintah di atas, perlu memasukkan library #include "DrvADC.h"
- Untuk menampung hasil pembacaan ADC, ada baiknya membuat suatu variabel, misal bernama adc bertipe data integer.

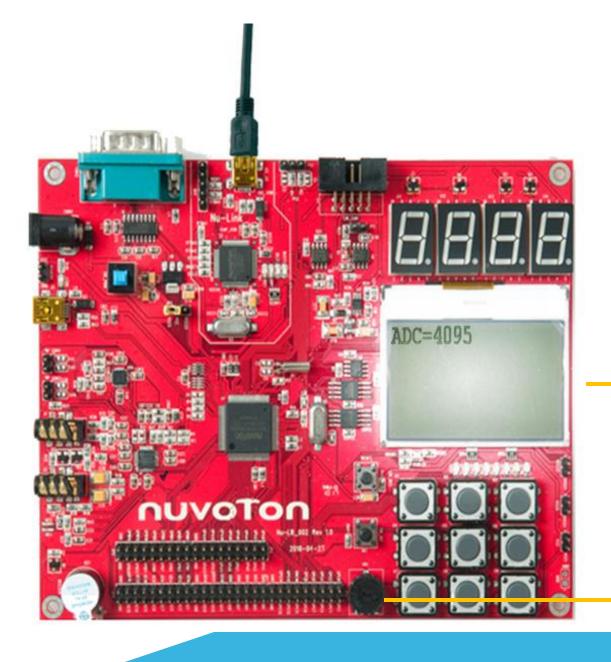
Keterangan:

Nomor_channel diisi angka 0-7, sesuai dengan pin tempat sinyal analog terhubung. Dalam hal ini, Variabel Resistor ada di channel **7**.

Untuk membaca sinyal analog dan menampilkan ke LCD matrix, ubah baris program sehingga menjadi seperti gambar di samping.

Build & Download ke chip. Pastikan tidak ada error.





LCD Matrix menampilkan hasil angka konversi ADC dari putaran Variabel Resistance.

REFERENSI

- [1] Nuvoton. NuMicro Training Course. Nuvoton Technology Corporation, 2012.
- [2] Yiu, Joseph. The Definitive Guide to the ARM Cortex-MO. Elsevier Inc, 2011.
- [3] ARM. Cortex-MO Technical Reference Manual. ARM Holding Limited, 2009.
- [4] Nuvoton. *NuMicro NUC140 Data Sheet EN V3.02*. Nuvoton Technology Corporation, 2012.
- [5] Nuvoton. *Nu-LB-NUC140 User's Guide v2.0*. Nuvoton Technology Corporation, 2010.
- [6] CooCox. 2013. CoIDE User Guide. http://CooCox.org/CooCox_CoIDE.htm. 1 Januari 2014.

Terima kasih telah mempelajari.

Silakan belajar lebih lanjut & berkreasi dengan Mikrokontroler ARM.



PRASIMAX MIKRON

Lab & Training Center

Jl. Margonda Raya No.494D Lantai 3 Depok 16424

Email: informasi@mikron123.com | Web: www.mikron123.com

Telpon: 021-78880672 | SMS Hotline: 08121092300